

SKRIPSI

INVIGORASI BENIH TERUNG UNGU (*Solanum melongena L.*) VARIETAS REZA MENGGUNAKAN KALIUM NITRAT (KNO₃)

***INVIGORATION OF EGGPLANT (*Solanum melongena L.*)
SEEDS OF THE REZA VARIETY BY USING POTASSIUM
NITRATE (KNO₃)***



Nur Aisyah

05091382025067

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SUMMARY

NUR AISYAH. Invigoration of Eggplant (*Solanum melongena* L.) Seeds by Using Potassium Nitrate (KNO₃). (Supervised by **MERY HASMEDA**).

This research aims to determine the best invigoration treatment with KNO₃ to increase the germination of expired eggplant seeds. This research was conducted at the Seed Technology Laboratory, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, Ogan Ilir Regency in October 2024. The research used a completely randomized design (CRD) with 6 treatments with 3 replications, where each replication contained 24 petri dishes, each cup consisting of 100 seeds. The treatment consisted of soaking with KNO₃ solution of 0% concentration, 0.1% concentration, 0.2% concentration, 0.3% concentration, 0.4% concentration, and 0.5% concentration, soaked for 24 hours. The parameters observed were germination, growth uniformity, growth potential, germination speed, plumula length, radicle length, sprout fresh weight, sprout dry weight and vigor index. The data obtained were analyzed using variance test and 5% BNT test. The results showed that invigoration of expired seeds of eggplant Reza variety by using KNO₃ had a very significant effect on the parameters of germination speed, germination power, growth potential, growth uniformity, plumula length, radicle length, fresh weight of sprouts, dry weight of sprouts, but had a significant effect on the vigor index parameter. The invigoration treatment of expired seeds of purple eggplant variety Reza using KNO₃ 0.5% is the treatment that gives the best results on the parameters of germination, germination speed, growth potential, growth uniformity, fresh weight of sprouts, dry weight of sprouts, plumula length, radicle length and has a significant effect on the vigor index parameter.

Keywords: *Eggplant seeds, potassium nitrate, invigoration*

RINGKASAN

NUR AISYAH. Invigorasi Benih Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) Varietas Reza menggunakan Kalium Nitrat (KNO₃). (Dibimbing oleh MERY HASMEDA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan invigorasi dengan KNO₃ yang paling baik untuk meningkatkan perkecambahan benih terung ungu yang telah kadaluarsa. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Teknologi Benih, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Kabupaten Ogan Ilir pada bulan Oktober 2024. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 6 perlakuan dengan 3 ulangan, dimana setiap ulangan terdapat 24 cawan petri, setiap cawan terdiri dari 100 benih. Perlakuan terdiri dari perendaman dengan larutan KNO₃ konsentrasi 0%, konsentrasi 0,1%, konsentrasi 0,2%, konsentrasi 0,3%, konsentrasi 0,4%, serta konsentrasi 0,5%, direndam selama 24 jam. Parameter yang diamati adalah daya berkecambah, keserempakan tumbuh, potensi tumbuh, kecepatan berkecambah, panjang plumula, panjang radikula, berat segar kecambah, berat kering kecambah dan indeks vigor. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji sidik ragam dan uji BNT 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa invigorasi benih terung ungu varietas Reza yang telah kadaluarsa menggunakan KNO₃ berpengaruh sangat nyata terhadap parameter kecepatan berkecambah, daya berkecambah, potensi tumbuh, keserempakan tumbuh, panjang plumula, panjang radikula, berat segar kecambah, berat kering kecambah, namun hanya berpengaruh nyata terhadap parameter indeks vigor. Perlakuan invigorasi benih terung ungu varietas Reza yang telah kadaluarsa menggunakan KNO₃ 0.5 % merupakan perlakuan yang memberikan hasil terbaik pada parameter daya berkecambah, kecepatan berkecambah, potensi tumbuh, keserempakan tumbuh, berat segar kecambah, berat kering kecambah, panjang plumula, panjang radikula dan hanya berpengaruh nyata pada parameter indeks vigor.

Kata kunci: *Benih terong ungu, potassium nitrate, invigorasi*

SKRIPSI

INVIGORASI BENIH TERUNG UNGU (*Solanum melongena L.*) VARIETAS REZA MENGGUNAKAN KALIUM NITRAT (KNO₃)

Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Nur Aisyah

05091382025067

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

INVIGORASI BENIH TERUNG UNGU (*Solanum melongena L.*) VARIETAS REZA MENGGUNAKAN KALIUM NITRAT (KNO₃)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Nur Aisyah

05091382025067

Indralaya, Juli 2025

Pembimbing



Dr. Ir. Mery Hasmeda, M.Sc.

NIP. 196303091987032001

Mengetahui,



Skripsi dengan judul “**Invigorasi Benih Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) Varietas Reza menggunakan Kalium Nitrat (KNO₃)**” oleh Nur Aisyah telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Juni 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji



1. Dr. Fikri Adriansyah, M.Si.

Ketua

(.....)

NIP. 199404242023211014

2. Dr. Ir. Mery Hasmeda, M.Sc.

Anggota

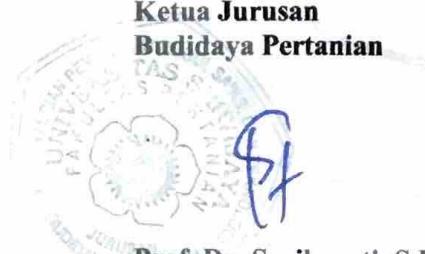


(.....)

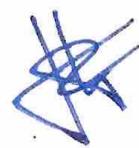
NIP. 196303091987032001

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Indralaya, Juli 2025
Koordinator Program Studi Agronomi



Prof. Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001



Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP. 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aisyah

NIM : 05091382025067

Judul : Invigorasi Benih Terung Ungu (*Solanum melongena L.*) Varietas Reza
menggunakan Kalium Nitrat (KNO₃)

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil kegiatan penelitian saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2025



Nur Aisyah

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nur Aisyah lahir di Palembang, 17 Februari 2003, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Adrian, S.H. dan Ibu Irma Sarany, S.Pd., Gr. Penulis tinggal bersama orang tua di Kota Prabumulih, Provinsi Sumatra Selatan.

Riwayat pendidikan penulis pada tahun 2014 lulus di SD Negeri 39 Gunung Ibul, Prabumulih Timur. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih dan lulus pada tahun 2017. Setelah itu, melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Prabumulih dan lulus pada tahun 2020. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan kembali pendidikan di Universitas Sriwijaya, Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Agronomi melalui jalur USMB.

Riwayat pengalaman organisasi penulis selama di perkuliahan diantaranya bergabung HIMAGRON (Himpunan Mahasiswa Agronomi) sebagai anggota departemen ekonomi dan kewirausahaan, LDK NADWAH sebagai Staff BPH bidang Departemen Mentoring periode 2021-2022, LDF BWPI Fakultas Pertanian sebagai anggota Ekonomi dan Kreatif 2022 dan sejak tahun 2020 menjadi anggota himpunan daerah KMP UNSRI (Keluarga Mahasiswa Prabumulih Universitas Sriwijaya) hingga sekarang penulis masih berkuliah di Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Segala rasa syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT. serta shalawat dan salam bagi junjungan kita kepada Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis berhasil menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Invigorasi Benih Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) Varietas Reza menggunakan KNO₃”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen pembimbing skripsi, ibu **Dr. Ir. Mery Hasmeda, M.Sc.** yang telah memberikan bimbingan berupa ilmu pengetahuan, motivasi dan saran terbaiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. Dosen pembahas skripsi, bapak **Dr. Fikri Adriansyah, M.Si.** selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu pengetahuan, nasihat, arahan dan masukan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Dosen pembimbing akademik Dr. Ir. M. Umar Harun, M.S. yang telah memberikan arahan, saran dan motivasi selama perkuliahan.
4. Ungkapan terima kasih kepada seluruh civitas akademika terutama di lingkungan Fakultas Pertanian atas ilmu dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan penuh tanpa henti dalam setiap proses yang penulis hadapi selama masa perkuliahan.
6. Terima kasih kepada saudara penulis yang telah ikut berperan meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis dalam tugas perkuliahan.
7. Terima kasih kepada teman-teman penulis yang telah membantu dan menjadi sumber semangat bagi penulis.
8. Terima kasih juga untuk diri sendiri penulis yang telah berjuang dan

berhasil melewati masa senang maupun sulit selama perkuliahan. Jangan pernah lelah untuk hidup menjadi manusia yang ingin terus bertumbuh menjadi lebih baik dan jangan pernah berfikir untuk mundur apapun rintangannya. *Jiā yóu*, Aisyah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2025



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Hipotesis.....	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Tanaman Terung Ungu (<i>Solanum melongena L.</i>)	3
2.2. Morfologi Tanaman Terung Ungu.....	3
2.3. Syarat Tumbuh Tanaman Terung Ungu	4
2.4. Invigorasi Menggunakan KNO ₃	4
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	6
3.1. Tempat dan Waktu.....	6
3.2. Alat dan Bahan	6
3.3. Metode Penelitian	6
3.4. Analisi Data	7
3.5. Cara Kerja	7
3.5.1. Persiapan Media	7
3.5.2. Persiapan Benih	7
3.5.3. Pembuatan Larutan KNO ₃	7
3.5.4. Perlakuan Benih.....	8
3.5.5. Perkecambahan.....	8
3.5.6. Pemeliharaan	8
3.6. Pengamatan	8
3.6.1 Potensi Tumbuh.....	8
3.6.2. Daya Berkecambah.....	8
3.6.3 Indeks Vigor (%)	9
3.6.4. Kecepatan Berkecambah.....	9
3.6.5. Keserempakan Berkecambah (%)	9

3.6.6	Panjang Plumula (cm)	10
3.6.7	Panjang Radikula (cm)	10
3.6.8	Berat Basah (gram)	10
3.6.9	Berat Kering (gram).....	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		11
4. 1.	Hasil	11
4.1.1.	Daya Berkecambah (%).....	11
4.1.2.	Keserempakan Berkecambah (%)	12
4.1.3.	Kecepatan Berkecambah (%)	13
4.1.4.	Potensi Tumbuh (%)	14
4.1.5.	Indeks Vigor (%)	15
4.1.6.	Panjang Plumula (cm)	16
4.1.7.	Panjang Radikula (cm).....	17
4.1.8.	Berat Segar (gram)	18
4.1.9.	Berat Kering (gram).....	19
4. 2.	Pembahasan	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		23
5.1	Kesimpulan.....	23
5.2	Saran	23
DAFTAR PUSTAKA		24
LAMPIRAN		28
Lampiran 1. Denah Penelitian.....		28
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian		29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1. Hasil analisis terhadap parameter yang diamati.....	11
Tabel 4. 1.1. Hasil uji BNT 5% pada parameter daya berkecambah.....	12
Tabel 4.1. 2. Hasil uji BNT 5% pada parameter keserempakan berkecambah....	13
Tabel 4. 1.3. Hasil uji BNT 5% pada parameter kecepatan berkecambah.....	14
Tabel 4. 1.4. Hasil uji BNT 5% pada parameter potensi tumbuh.....	15
Tabel 4.1. 5. Hasil uji BNT 5% pada parameter indeks vigor.....	16
Tabel 4. 1.6. Hasil uji BNT 5% pada parameter panjang plumula.....	17
Tabel 4. 1.7. Hasil uji BNT 5% pada parameter panjang radikula.....	18
Tabel 4. 1.8. Hasil uji BNT 5% pada parameter berat basah.....	19
Tabel 4. 1.9. Hasil uji BNT 5% pada parameter berat kering.....	20

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1.1 Nilai rata-rata daya berkecambah dengan perlakuan KNO ₃	12
Gambar 4.1.2. Nilai rata-rata keserempakan berkecambah dengan perlakuan KNO ₃	13
Gambar 4.1.3. Nilai rata-rata kecepatan berkecambah dengan perlakuan KNO ₃ ..	14
Gambar 4.1.4. Nilai rata-rata potensi tumbuh beberapa perlakuan KNO ₃	15
Gambar 4.1.5. Nilai rata-rata indeks vigor beberapa perlakuan KNO ₃	16
Gambar 4.1.6. Nilai rata-rata panjang plumula beberapa perlakuan KNO ₃	17
Gambar 4.1.7. Nilai rata-rata panjang radikula beberapa perlakuan KNO ₃	18
Gambar 4.1.8. Nilai rata-rata berat basah beberapa perlakuan KNO ₃	19
Gambar 4.1.9. Nilai rata-rata berat kering beberapa perlakuan KNO ₃	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian.....	27
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	28

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terung ungu (*Solanum melongena* L.) merupakan tanaman sayuran yang termasuk dalam famili Solanaceae. Tanaman ini berasal dari daerah tropis dan awalnya tumbuh di benua Asia, khususnya di negara-negara seperti India dan Myanmar. Terung ungu juga termasuk dalam kategori bahan pangan fungsional karena dalam setiap 100 gramnya terdapat 92,7 gram air, mineral 0,6 g, karbohidrat, vitamin B3, vitamin A, vitamin B1 dan B2, lemak, kalsium, kalium, fosfor, besi, serat, vitamin C dan protein. (Kahar *et al.*, 2016). Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa produksi terung di Indonesia mencapai 704.223 ton pada tahun 2022. Angka ini naik 4,12% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 676.339 ton. Terung ungu menjadi salah satu jenis sayuran yang berkontribusi pada keanekaragaman bahan pangan bergizi bagi masyarakat, karena mengandung vitamin, garam mineral, terutama vitamin A dan fosfor. (Muldiana dan Rosdiana, 2017).

Produksi terung ungu yang berkualitas bisa diperoleh dari benih tanaman yang tumbuh baik, mulai dari awal proses perkecambahan. Pertumbuhan tanaman yang baik memerlukan benih yang baik, yang berasal dari perkecambahan benih yang sempurna. Faktor penting yang mendukung pertumbuhan kecambah, selain kelembaban, kadar oksigen, suhu, dan cahaya, adalah jenis media tanam. Media ini membantu tanaman tumbuh karena mengandung berbagai zat bergizi dan memiliki bentuk struktur yang berbeda. (Putri, 2016).

Benih yang berkualitas memiliki karakteristik fisik, genetik, dan fisiologis yang baik, sehingga mempunyai kemampuan untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. (Hasanuddin *et al.*, 2016). Benih yang bermutu dan berkualitas mempunyai kemampuan untuk dapat melangsungkan hidupnya menjadi tanaman yang unggul dan dapat tumbuh secara normal. Secara umum rata-rata daya kecambah yang dihasilkan oleh benih yang tumbuh yang memenuhi standar mutu benih adalah mempunyai daya kecambah lebih dari 80% (Sakinah *et al.*, 2023).

Benih yang bermutu mengalami penurunan kualitas akibat penyimpanan yang kurang tepat atau benih telah melampaui masa hidupnya (kadaluarsa). Benih yang telah mengalami kemunduran masih mungkin digunakan sebagai bahan tanam dengan memberikan perlakuan-perlakuan invigorasi yang tepat (Ernawati *et al.*, 2017). Salah satu tanda bahwa benih yang sudah mengalami penurunan kualitas atau habis masa pakainya masih memiliki potensi tumbuh baik adalah kemampuannya untuk berkembang cepat dan merata dalam berbagai kondisi. Untuk meningkatkan kembali kualitas benih, ada beberapa metode invigorasi yang bisa diterapkan, mulai dari cara sederhana seperti merendam benih dalam air, menggunakan teknik priming dengan berbagai jenis larutan, hingga metode matricconditioning (Gaswanto *et al.*, 2023). Perlakuan invigorasi ditujukan agar dapat mengembalikan viabilitas benih sehingga nantinya dapat meningkatkan daya berkecambah benih dengan cara merendam benih (Sakinah *et al.*, 2023).

Penelitian Muhar *et al.*, (2015) yang menjelaskan bahwa larutan KNO_3 pada konsentrasi 0,1%, sampai dengan 0,5% dapat memberikan pengaruh yang nyata pada semua variabel yang diukur. Penelitian Nengsih, (2017) Ini menunjukkan bahwa larutan KNO_3 dengan konsentrasi 0,5% mampu meningkatkan kemampuan kulit benih untuk menyerap gas dan air secara efektif. Penelitian Hasimi *et al.*, (2024) pada cabai rawit yang menunjukkan bahwa pengaruh perlakuan terbaik adalah KNO_3 0,5% yang mampu meningkatkan daya berkecambah hingga 80% pada minggu ketujuh, potensi tumbuh, indeks vigor, kecepatan tumbuh, dan berat segar. Unsur kalium dan nitrogen dalam KNO_3 dapat merangsang pertumbuhan benih sehingga benih lebih cepat tumbuh dan lebih tinggi.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat viabilitas dan vigor benih terung ungu yang kadaluarsa dengan menggunakan berbagai konsentrasi larutan KNO_3 .

1.3 Hipotesis

Diduga dari semua perlakuan yang digunakan terdapat konsentrasi KNO_3 0,5% yang dapat meningkatkan perkecambahan benih terung ungu yang telah kadaluarsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A., Azwir Anhar, Irma, dan Violita. (2022). Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi KNO_3 Terhadap Indeks Vigor Padi Varietas Cisokan Kuning (*Oryza sativa L.*) Kadaluarsa. *Jurnal Serambi Biologi*. Vol.7 No.2 pp.132-136.
- Agustiansyah, Timotiwu P.B., E. Pramono, dan M. Maryeta, (2021). Pengaruh Priming pada Vigor Benih Cabai (*Capsicum annuum L.*) yang Dikecambahkan pada Kondisi Cekaman Aluminium. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. Vol. 21 (3): 204-211. pISSN 1410-5020. eISSN 2407-1781. DOI: <http://dx.doi.org/10.25181/jppt.v21i3.2133>. Website: <http://www.jurnal.polinela.ac.id/JPPT>.
- Arhtawijaya, Hanief, R.A., Siti, E., Nurul, dan Herni, S. (2022). Pematahan Proses Dormansi Benih Centro (*Centrosema pubescens*) dengan Penggunaan PEG (Polyethylene Glycol) 6000. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis*. 1 (5). pp 7-22.
- Asih, P. R. (2020). Invigorasi Mutu Fisiologis Benih Terung Ungu (*Solanum melongena L.*) Kadaluarsa dengan Beberapa Teknik Osmoconditioning. *Jurnal Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*. Vol. 18 (2): 162 - 170.
- Ernawati, Pudji Rahardjo, dan Bejo Suroso. (2017). Respon Benih Cabai Merah (*Capsicum Annuum L.*) Kadaluarsa Pada Lama Perendaman Air Kelapa Muda Terhadap Viabilitas, Vigor Dan Pertumbuhan Bibit. *Jurnal Agritrop*, Vol. 15 (1): 71 - 83.
- Gaswanto, R., Nurmala Waluyo, Astuti Rahayu, dan Isum. (2023). Pengaruh Jenis dan Waktu Perendaman Ekstrak Nabati terhadap Invigorasi Benih Cabai Kadaluarsa. *Jurnal Seminar Nasional Biologi (SEMABIO)* 7. Vol. 18. Hal: 194-200. ISSN: 2774-6585 <https://conference.uinsgd.ac.id/index.php/>
- Hadi, P.K., Widajati, E. dan Salma, S. (2017). Aplikasi Enzim Ligninase dan Selulase untuk Meningkatkan Perkecambahan Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Pematang Siantar, Sumatera Utara. *Bul. Agrohorti*. 5(1), 69–76.
- Hasanuddin., Maulidia, V., dan Syamsuddin. (2016). Perlakuan Biopriming Kombinasi Air Kelapa Muda dan Trichoderma Terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Cabai Kadaluarsa (*Capsicum annuum L.*), *Jurnal Agrotek Lestari*, 2(2), pp. 75–82. Available at: <http://jurnal.utu.ac.id/jagrotek/article/download/601/486>.

- Hasimi, M.H., Eva Agustina, Miskiah, N.Y., Fadhiel, M.I., Nadia, dan G. Jawak. (2024). Pematahan Dormansi Benih Cabai Lokal Tiung Tanjung Asal Tabalong Kalimantan Selatan. *Jurnal Agro*. Vol 11(1). Hal: 133-146.
- Kahar, A.K., Palolang, dan Rajamuddin. (2016). Kadar N, P, K. Tanah Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung Ungu Akibat Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Mulsa pada Tanah Entisol Tondo. *E-Jurnal Agrotekbis*. 4 (1):34-42.
- Kamson, W. (2020). Invigorasi Benih Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Kedaluwarsa dengan Berbagai Konsentrasi dan Lama Perendaman Ekstrak Tauge. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Kartika, Surahman, M., dan Susanti, M. (2015). Pematahan dormansi benih kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) menggunakan KNO₃ dan skarifikasi. *Jurnal Pertanian dan Lingkungan*, 8(2):48-55.
- Kurniawan, Esty Puri Utami, dan Yati Setiati Rachmawati. (2023). Efektivitas Ekstrak Tauge dengan Periode Perendaman Terhadap Invigorasi Benih Tomat (*Solanum lycopersicum*) yang Telah Mengalami Kemunduran. *Prosiding Seminar Nasional Pertanian 2023*. Gunung Djati Conference Series, Volume 33. ISSN : 2774-6585. Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/>
- Lubis R.R., Trisda Kurniawan, dan Zuyasna. (2018). Invigorasi Benih Tomat Kadaluarsa dengan Ekstrak Bawang Merah pada Berbagai Konsentrasi dan Lama Perendaman. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. Vol. 3, No. 4, November 2018: 175-184. www.jim.unsyiah.ac.id/JFP
- Mora, Y.F., Rafli, M., Ismadi, Faisal, dan Nilahayati. (2022). Uji Perkecambahan Benih Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) Pada Berbagai Media Kertas Menggunakan Alat Perkecambahan Benih F&F Manual Germinator. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroekoteknologi*, 1(3) : 58-62.
- Muhar T.J., Handayani T., dan Lande (2015). Pengaruh KNO₃ dan Cahaya terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Kecambah Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Varietas Ciherang. *Prosiding Seminar Nasional*: 137-144.
- Muldiana, S. dan Rosdiana. (2017). Respon Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) Terhadap Interval Pemberian Pupuk Organik Cair Dengan Interval Waktu Yang Berbeda. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional FP UMJ*. Hal: 155-162.
- Nadia, A.P. (2022). Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) dengan Pemberian Plant Growth Promoting Rizobacteria (PGPR) dan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area. Hal: 8.

- Nengsih, Y. (2017). Penggunaan Larutan Kimia Dalam Pematahan Dormansi Benih Kopi Liberika. *Jurnal Media Pertanian*. Vol. 2 No. 2 Tahun 2017 Hal. 85 – 91. Media Komunikasi Hasil Penelitian Dan Review Literatur Bidang Ilmu Agronomi.
- Pertiwi, N. M., Tahrir, M., dan Same, M. (2016). Respon Pertumbuhan Benih Kopi Robusta terhadap Waktu Perendaman dan Konsentrasi Giberelin (GA3). *Jurnal Agro In- dustri Perkebunan*, 4(1), 1–11.
- Putri, D. D. (2016). Identifikasi Karakter Kualitatif beberapa Varietas Terung (*Solanum melongena* L.). *Skripsi*. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Hal 17.
- Rahayu, A.D, dan T.K. Suharsi. (2015). Pengamatan Uji Daya Berkecambah dan Optimalisasi Substrat Perkecambahan Benih Kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* L.). *Buletin Agrohorti*. 3 (1): 18-27.
- Sakinah, F., Sri Lestari Purnamaningsih dan Izmi Yulianah. (2023). Respon Benih Cabai (*Capsicum annum* L.) Kadaluarsa Terhadap Lama Perendaman dan Macam ZPT Alami Pada Viabilitas, Vigor dan Pertumbuhan Bibit. *Jurnal Produksi Tanaman*, Volume 11, Nomor 3, Maret 2023, hlm. 199-208. ISSN: 2527-8452 <http://dx.doi.org/10.21776/ub.protan.2023.011.03.07>
- Sari, I., (2021). Viabilitas Benih Terong (*Solanum Melongena* L.) dengan Pemberian Poc Bekicot. *Jurnal Agro Indragiri*. Vol 08. No 2. Juli 2021 DOI: <https://doi.org/10.32520/jai.v4i1> Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Indragiri.
- Supiniati. (2015). Pengaruh lama perendaman dan konsentrasi KNO_3 terhadap viabilitas benih lengkeng (*Dimocarpus longan* Lour). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh. (Tidak dipublikasikan).
- Taghfir, D.B., Anwar S., dan Kristanto B. A. (2018). Kualitas benih dan pertumbuhan bibit cabai (*Capsicum frutescens* L.) pada perlakuan suhu dan wadah penyimpanan yang berbeda. *J. Agro Complex* 2(2):137-147. DOI:<https://doi.org/10.14710/joac.2.2.137-147>.
- Yenisbar, Dinar Wahyu Diwa, dan Wayan Rawiniwati. (2023). Produksi Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) pada Berbagai Konsentrasi Paklobutrazol dan Pupuk Magot. *Prosiding Seminar Nasional PERHORTI*, Vol. x No. x. Hal: 26-36.
- Yogi, St. Subaedah, Muliaty Galib. (2023). Invigorasi Benih Kedelai (*Glycine max* L. Merill) dengan menggunakan berbagai Dosis dan Waktu Perendaman Hormon Giberelin. *Jurnal AGrotekMAS*. Vol. 4 No. 1. Hal: 119-125. ISSN : 2723-620X. <https://jurnal.fp.umi.ac.id/index.php/agrotekmas>

Yuwana, A.R. (2021). Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena L.*). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Gresik. Hal: 87.